

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	2.123.995.800	66,92%	212.399.580.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,48%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	550.463.800	17,35%	55.046.380.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah biaya emisi yang dapat diakui sebagai pengurang tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 4.540.889.915.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated January 14, 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on December 22, 2014. Total issuance cost recognized as a deduction of additional paid in capital amounted to Rp 4,540,889,915.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 dated January 16, 2015.

26. DIVIDEN KAS DAN PENETAPAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Oktober 2014, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan sebesar 5% dari laba bersih Perusahaan pada setiap akhir tahun buku untuk cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 02 tanggal 3 September 2015 dari Lilik Kristiwati, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih dan saldo laba tahun 2014 sebesar Rp 3.173.720.000, dan dibagikan pada tahun 2015.

26. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

Based on Circular Resolution of Stockholders dated October 31, 2014, the stockholders approved, among others, to appropriate 5% from Company's net income for every accounting year for general reserve.

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated in notarial deed No. 02 dated September 3, 2015 of Lilik Kristiwati, S.H., the stockholders approved the distribution of cash dividends from net income and retained earnings of 2014 amounting to Rp 3,173,720,000, and distributed in 2015.

27. PENDAPATAN IJARAH - BERSIH

Merupakan pendapatan atas pembiayaan ijarah yang terdiri dari:

27. IJARAH INCOME – NET

This account represents income generated from ijarah lease as follows:

30 September/September 30,		
2016	2015	
Rp	Rp	
Pendapatan sewa IMBT		IMBT lease income
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	318.548.311.817	Third parties
Jumlah	318.548.311.817	Total
Beban penyusutan aset IMBT (Catatan 13)	(263.341.651.136)	Depreciation expense - IMBT assets (Note 13)
Pendapatan ijarah - bersih	55.206.660.681	Ijarah income - net

28. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

28. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

30 September/September 30,		
2016	2015	
Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.902.398.762	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	61.386.236.905	Third parties
Jumlah	64.288.635.667	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME

30 September/September 30,		
2016	2015	
Rp	Rp	
Keuntungan transaksi derivatif	42.221.198.910	- Gain on derivative transactions
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	27.274.160.499	Income from penalties on finance lease receivables
Keuntungan selisih kurs mata uang bersih	-	72.338.269.231 Gain on foreign exchange - net
Pendapatan administrasi	1.135.567.935	11.144.653.224 Administration income
Komisi premi asuransi	-	2.011.972.236 Commission on insurance premium
Pendapatan bunga deposito	204.367.869	299.029.461 Interest income on time deposits
Lain-lain	1.629.561.158	3.073.235.980 Others
Jumlah	72.464.856.371	135.802.048.488 Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COST

30 September/September 30,			
2016	2015		
Rp	Rp		
Beban bunga dari:		Interest expenses on:	
Utang bank	49.456.712.130	Bank loans	
Medium term notes	24.584.408.602	Medium term notes	
Utang usaha	16.959.197.213	Trade accounts payable	
Jumlah	91.000.317.945	Total	
Beban provisi utang bank	1.474.798.363	Provision of bank loan	
Beban administrasi MTN	1.722.552.699	MTN charges	
Beban administrasi bank	331.514.084	Bank charges	
Jumlah	94.529.183.091	Total	

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

31. BAGI HASIL

31. PROFIT SHARING

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 20) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 21).

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 20) and loan from financial institution (Note 21) of the Company.

30 September/September 30,			
2016	2015		
Rp	Rp		
Rupiah	36.799.511.306	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	7.202.836.775	U.S. Dollar	
Jumlah	44.002.348.081	Total	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2016 Rp	30 September/ September 30, 2015 Rp	
Gaji dan tunjangan karyawan	15.448.249.288	23.164.807.882	Salaries and allowances
Beban penarikan agunan	4.075.745.993	2.622.262.145	Foreclosed assets expenses
Jasa profesional	3.331.163.506	4.693.963.775	Professional fees
Iuran dan retribusi	1.325.051.322	1.309.650.864	Fees and retribution
Sewa kendaraan	1.350.742.304	1.034.824.371	Vehicle rent
Asuransi	562.123.280	4.500.103	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	492.810.264	480.808.123	Service and maintenance
Perjalanan dinas	416.434.223	1.668.332.610	Travel
Keperluan kantor	255.280.466	285.683.760	Office supplies
Penyusutan (Catatan 11)	243.222.196	236.277.205	Depreciation (Notes 11)
Sewa kantor	205.163.479	177.270.370	Office rent
Biaya pertemuan	108.778.790	506.733.083	Meeting cost
Pemasaran	90.071.400	132.934.900	Marketing
Kurir dan pos	46.585.069	62.390.159	Courier and postage
Sumbangan	44.960.062	138.000.000	Donation
Perjamuan	44.112.400	51.875.243	Entertainment
Pendidikan dan Pelatihan	32.349.023	503.780.707	Education and training
Biaya manajemen (Catatan 37)	-	66.870.000	Management fee (Note 37)
Lain-lain	840.740.846	3.026.625.613	Others
Jumlah	28.913.583.951	40.157.590.893	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN

33. OTHER CHARGES

	30 September/September 30, 2016 Rp	2015 Rp	
Kerugian penjualan/ pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 14)	61.492.132.211	18.845.561.603	Loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 14)
Kerugian selisih kurs mata uang bersih	3.103.236.677	-	Loss on foreign exchange net
Kerugian transaksi derivatif	-	39.822.804.348	Loss on derivative transactions
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7, 8, 9 dan 10)	10.555.097.617	11.634.883.555	Provision for impairment losses (Notes 7, 8, 9 and 10)
Biaya penurunan nilai (Catatan 13)	-	12.431.547.593	Impairment loss (Notes 13)
Kerugian penjualan aset lancar	-	521.836.375	Loss on sale of assets for current
Lain-lain	37.622.080.693	2.067.933.141	Others
Jumlah Beban Lain-lain	112.772.547.198	85.324.366.615	Total Other Charges

34. PAJAK PENGHASILAN

34. INCOME TAX

- a. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

- a. The tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	30 September/ September 30, 2016 Rp	30 September/ September 30, 2015 Rp	
Pajak kini	-	15.644.839.982	Current tax
Pajak tangguhan	(5.575.873.330)	(1.736.032.231)	Deferred tax
Jumlah	(5.575.873.330)	13.908.807.751	Total

- b. Pajak Kini

- b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp	30 September/ September 30, 2015 Rp	
Pajak kini	-	15.644.839.982	Current tax
Pajak tangguhan	(5.575.873.330)	(1.736.032.231)	Deferred tax
Jumlah	(5.575.873.330)	13.908.807.751	Total
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(87.791.643.679)	61.714.539.798	Income (loss) before tax per statements of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	788.114.655	864.274.954	Post-employment benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	54.390.753	(32.568.427)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	(3.043.218.069)	Impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	1.879.683.615	3.132.806.025	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	4.969.806.745	-	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	14.611.497.554	-	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Jumlah	22.303.493.322	921.294.483	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	89.072.482	189.875.243	Entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	(5.029.391)	(6.518.973)	Depreciation of property and equipment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(204.367.869)	(299.029.461)	Interest income already subjected to final tax
Beban administrasi MTN	1.722.552.699	-	Administration expenses MTN
Pendapatan lainnya	(1.628.709.577)	(3.073.235.980)	Other revenues
Beban lainnya	422.810.764	(2.890.404.913)	Other expenses
Jumlah	396.329.109	(6.079.314.084)	Total
Laba Kena Pajak	(65.091.821.248)	56.556.520.197	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are
computed as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp	30 September/ September 30, 2015 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
25% x Rp 56.556.520.197	-	14.139.131.299	25% x Rp 56.556.520.197
Jumlah	-	14.139.131.299	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			Less prepaid tax income
Pasal 25	(6.000.000)	(7.244.167.317)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 16)	(6.000.000)	6.894.963.982	Current tax payable (Note 16)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax
assets are as follows:

	1 Januari 2015 31 Desember 2014 January 1, 2015 December 31, 2014 Rp	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan Credited to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Dikreditkan (dikurangkan) ke laba rugi tahun berjalan Credited (charged) to income for the year Rp	30 September/ September 30, 2016 Rp	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(52.538.245)	(5.258.015)	-	(58.185.260)	13.507.688	(44.597.572)	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil oleh Beban MESOP	8.131.291.729	2.555.441.636	-	10.686.673.365	-	10.686.673.365	Accumulated impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi-neto-keas pendanaan	1.401.635.897	7.254.857.385	-	8.786.253.052	3.852.874.388	12.439.127.440	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	4.125.861.885	-	4.125.861.885	1.242.451.088	5.368.312.973	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang asuransi	-	443.238.859	-	443.238.859	-	443.238.859	Allowance after impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pensiun kerja	941.876.055	336.052.460	80.358.112	1.358.286.627	197.028.655	1.455.315.282	Post-employment benefits obligation
Jumlah	10.201.898.236	16.522.019.015	80.358.112	20.964.271.867	5.575.873.331	22.540.145.198	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba sebelum pajak per laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain
dengan tarif pajak yang berlaku adalah
sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax
expense and the amounts computed by
applying the effective tax rates to income
before tax per statements of profit or loss
and other comprehensive income is as
follows:

	30 September/ September 30, 2015 Rp	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:		Tax expense at effective tax rates:
25% x Rp 61.714.539.798	15.428.634.950	25% x Rp 61.714.539.798
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	(1.539.828.521)	Tax effects of permanent differences
Jumlah Beban Pajak tetap	13.908.806.429	Total tax expense

35. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 September/ September 30, 2016 Rp
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	(82.215.770.349)
	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.173.720.000

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	902.262.690	Earnings per computation of basic earnings per share
	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.173.720.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets

pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

leased to related parties are as follows:

	30 September/September 30, 2016				
	Pendapatan/ Revenues Rp	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease Rp	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables Rp	Piutang lain/ Other receivables Rp	Piutang jangka jangka receivables Rp
PT Tera Factor Indonesia	3.339.867.040	44.905.446.121	5.386.697.801	97.615.038.873	1.025.452.909
Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage to total revenues	2,16%				
Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		1,73%	0,21%	3,77%	0,04%

	31 Desember/December 31, 2015				
	Pendapatan/ Revenues Rp	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease Rp	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables Rp	Piutang lain/ Other receivables Rp	Piutang jangka jangka receivables Rp
PT Tera Factor Indonesia	15.287.062.876	45.853.556.165	5.927.833.191	98.950.857.775	1.025.452.909
Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage to total revenues	3,45%				
Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		1,40%	0,19%	3,16%	0,03%

- b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	30 September/ September 30, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
PT Intraco Penta Prima Servis	229.748.181.217	238.216.042.412	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	21.541.150.458	25.241.150.461	PT Intraco Penta Wahana
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 17)			Payables to related parties (Note 17)
PT Intraco Penta Tbk	2.153.657.143	1.132.741.745	PT Intraco Penta Tbk
Lainya	43.255.640	42.715.962	Others
Jumlah	253.486.244.458	264.632.650.580	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	11,29%	10,21%	Percentage to total liabilities

- c. Utang bank (Catatan 20) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.
- d. Biaya manajemen sebesar Rp 66.870.000 dari PT Intraco Penta Tbk (Catatan 32) pada tahun 2015.
- e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp 205.163.479 dan Rp 115.180.246 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 32) masing-masing periode 30 September 2016 dan 2015.

- c. The bank loans (Note 20) of the Company are secured by buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.
- d. Management fee amounted to Rp 66,870,000 from PT Intraco Penta Tbk (Note 32) in 2015, respectively.
- e. The Company incurred office rent expense amounting to Rp 205,163,479 and Rp 115,180,246 to PT Intraco Penta Tbk (Note 32) as of September 30, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

37. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

37. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95,211,600 saham dengan harga pelaksanaan Rp 299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp 1.879.683.615 dan Rp 6.892.173.255 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain – opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp 299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

Stock option expense amounting to Rp 1.879.683.615 and Rp 6.892.173.255 in September 30, 2016 and December 31, 2015 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity – management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II Phase I	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016 Mei dan November/ May and November 2017 Mei dan November/ May and November 2018 Mei dan November/ May and November 2019	Exercise period
Ketidakstabilan harga saham	22,67%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	Exercise price

38. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its operating division, as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (Continued)

30 September/September 30, 2016			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN			REVENUE
Jumlah pendapatan	135.497.915.346	56.026.103.296	192.426.018.642
BEBAN			EXPENSES
Bagi hasil	-	(44.002.348.081)	(44.002.348.081)
Beban keuangan	(81.129.777.864)	(13.396.405.427)	(94.526.183.091)
Umum dan administrasi	(28.505.418.719)	(408.165.232)	(28.913.583.951)
Beban lain-lain	(124.237.050.496)	11.464.503.298	(112.772.547.198)
Jumlah beban	(233.872.246.879)	(46.345.415.442)	(280.217.662.321)
Laba (rugi) sebelum pajak	(98.374.331.533)	10.582.687.854	(87.791.643.679)
Beban pajak	-	-	5.575.873.330
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			NET INCOME FOR THE YEAR
			(82.215.770.349)
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
ASET			ASSETS
Aset segmen	1.625.503.700.988	984.754.981.345	2.590.298.682.331
Aset yang tidak dapat dialokasi	4.678.820.806	-	4.678.820.806
Jumlah aset			2.594.977.503.137
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.195.810.637.840	903.828.009.407	2.099.438.647.247
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	7.083.395.132	-	7.083.395.132
Jumlah liabilitas			2.106.522.042.379
Pengeluaran modal	80.977.682	73.536.051.950	73.699.029.632
Jumlah pengeluaran modal			73.699.029.632
Penyusutan	243.222.198	-	243.222.198
			Depreciation
31 Desember/December 31, 2015			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN			REVENUE
Jumlah pendapatan	317.471.460.806	125.642.090.973	443.023.551.779
BEBAN			EXPENSES
Beban keuangan	(109.204.703.290)	(17.946.086.096)	(127.150.789.346)
Bagi hasil	-	(90.188.504.356)	(90.188.504.356)
Umum dan administrasi	(52.575.384.920)	(7.187.612.772)	(59.762.997.692)
Beban lain-lain	(147.830.337.835)	(17.511.834.550)	(165.342.172.385)
Jumlah beban	(309.410.426.035)	(132.834.048.774)	(442.244.474.779)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.061.034.801	(7.281.955.801)	776.079.000
Manfaat pajak	-	-	123.183.690
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			NET INCOME FOR THE YEAR
			902.262.690
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
ASET			ASSETS
Aset segmen	1.929.290.463.153	1.228.057.690.346	3.157.348.153.499
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	3.483.685.724
Jumlah aset			3.160.831.849.223
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.399.118.256.805	1.177.673.406.188	2.576.791.662.991
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	15.174.673.591
Jumlah liabilitas			2.591.966.336.582
Pengeluaran modal	251.809.826	362.296.063.337	362.547.873.163
Jumlah pengeluaran modal			362.547.873.163
Penyusutan	321.245.818	-	321.245.818
			Depreciation

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2016					September 30, 2016
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	9.025.825.014	-	-	9.025.825.014	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.153.063.040.715	-	-	1.153.063.040.715	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.386.897.801	-	-	5.386.897.801	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	175.946.215.316	-	-	175.946.215.316	Other assets - conventional
Jumlah	1.343.421.778.846	-	-	1.343.421.778.846	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	150.100.216.529	-	150.100.216.529	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	2.196.912.783	-	2.196.912.783	Payables to related parties
Utang bank	-	520.377.301.699	-	520.377.301.699	Bank loans
Medium term notes	-	298.866.924.510	-	298.866.924.510	Medium term notes
Instrumen keuangan derivatif	-	-	22.772.386.072	22.772.386.072	Derivative financial instruments
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	15.968.989.092	-	15.968.989.092	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	987.510.344.913	22.772.386.072	1.010.282.730.695	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	7.107.259.919	-	-	7.107.259.919	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.451.463.438.535	-	-	1.451.463.438.535	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.927.833.191	-	-	5.927.833.191	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	536.640.404	-	-	536.640.404	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - konvensional	158.628.464.027	-	-	158.628.464.027	Other assets - conventional
Jumlah	1.623.663.636.076	-	-	1.623.663.636.076	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	252.288.169.218	-	252.288.169.218	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	1.175.457.707	-	1.175.457.707	Payables to related parties
Utang bank	-	674.592.100.645	-	674.592.100.645	Bank loans
Medium term notes	-	297.144.371.811	-	297.144.371.811	Medium term notes
Instrumen keuangan derivatif	-	-	58.213.440.189	58.213.440.189	Derivative financial instruments
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	19.936.327.068	-	19.936.327.068	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	1.245.136.426.440	58.213.440.189	1.303.340.666.638	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL, except

wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif.

for the derivative financial instruments.

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 25), tambahan modal disetor, modal lain-lain dan saldo laba. Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 20), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 21) dan *medium term notes* (Catatan 22).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Pinjaman	1.403.776.840.153	1.694.826.257.546	Debt
Kas dan setara kas	9.061.579.591	7.134.981.542	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.394.715.260.562	1.687.691.276.004	Net debt
Modal	488.455.240.358	568.865.212.841	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	286%	297%	Net debt to equity ratio

b. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 25), additional paid-in capital, other equity and retained earnings. Debt consists of bank loans (Note 20), loan from financial institution (Note 21) and medium term notes (Note 22).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2016	
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	330.942	4.301.577.708
Investasi neto sewa pembiayaan	26.593.120	345.657.373.468
Tagihan anjak piutang	414.441	5.366.897.801
Putang IMBT	334.306	4.345.311.067
Putang lain-lain	7.655.370	99.634.474.321
Jumlah	35.338.179	459.325.634.365
Liabilitas		
Utang usaha	10.693.328	138.991.877.031
Utang bank	8.507.456	110.579.950.033
Utang kepada lembaga keuangan	4.369.842	56.799.200.414
Liabilitas lain-lain	2.194.572	28.525.051.653
Jumlah	25.765.201	334.896.079.111
Liabilitas Bersih	9.572.978	124.429.555.254
	31 Desember/December 31, 2015	
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	364.293	5.025.425.934
Investasi neto sewa pembiayaan	35.816.135	494.063.578.624
Tagihan anjak piutang	429.709	5.927.833.191
Putang IMBT	674.772	9.308.485.736
Putang lain-lain	7.399.985	102.082.794.189
Jumlah	44.684.894	618.428.117.674
Liabilitas		
Utang usaha	11.321.298	156.177.305.555
Utang bank	14.706.174	202.871.664.067
Utang kepada lembaga keuangan	5.179.741	71.454.530.031
Liabilitas lain-lain	1.911.378	26.367.453.302
Jumlah	33.118.591	456.870.952.955
Liabilitas Bersih	11.566.303	159.557.164.719

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible

terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan transiasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ Effect on profit or loss net of tax					
30 September/September 30, 2016			31 Desember/December 31, 2015		
	%	Rp		%	Rp
USD	2%	46.661.088.017	4%	4.785.714.942	USD

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Company are as follows:

Mata uang	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2015	Foreign currency
	Rp	Rp	Rp	
1 USD	12.998,00	14.657,00	13.795,00	USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya berputar dalam memperluas fasilitas sewa kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa guna usaha yang khusus, Perusahaan memiliki kepemilikan atas aset yang disewagunausahakan yang disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama termasuk alat ringan dan berat dan truk dan alat transportasi dan peralatan konstruksi. Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive

kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, Perusahaan mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan Perusahaan Induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's Parent Company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	30 September/September 30, 2016				
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	MBT Sewa Pembiayaan/ MBT Finance Lease	Angka Putang/ Factoring	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur kredit/ Credit exposure	1.153.063.042.715	36.164.230.502	5.388.897.801	-	1.194.614.178.018
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1.210.079.304.869	1.262.600.782.021	-	-	2.472.680.086.890
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	(57.016.264.154)	(1.226.436.542.519)	5.388.897.801	-	(1.276.065.908.872)

	31 Desember/December 31, 2015				
	Investasi Neto Sewa Pembayaran/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/ Factoring	Pembayaran Konsumen/ Consumer Financing	Jumlah Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Exposur kredit/ Credit exposure	1.451.453.432.535	94.319.428.995	5.927.833.181	536.940.404	1.512.247.341.038
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1.784.355.405.065	1.411.793.701.941	-	1.440.003.000	3.177.498.107.006
Jumlah eksposur kredit yang tidak (tidak) dijamin/ Total unsecured (unsecured) credit exposure	(312.891.988.530)	(1.357.394.273.035)	5.927.833.181	(903.358.598)	(1.045.251.755.970)

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in

dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 September/September 30, 2016						
Tingkat bunga efektif ata-ata berimbang Weighted average effective interest rate	Kurang dari atau lebih Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	107.846.389.572	-	-	-	107.846.389.572	Trade payables - Conventional
Liabilitas lain-lain	15.968.989.892	-	-	-	15.968.989.892	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	2.196.912.783	-	-	-	2.196.912.783	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang usaha - konvensional	7.30% - 12,00%	42.250.818.957	-	-	42.250.818.957	Trade payables - Conventional
Utang bank	6,50% - 10,00%	7.381.169.050	13.584.332.569	112.627.695.807	386.854.154.273	Bank loans
Medium term notes	11,30%	-	8.216.380.000	386.259.000.000	374.500.000.000	Medium term notes
Jumlah		175.587.287.434	21.844.332.569	426.877.695.807	386.854.154.273	Total

31 Desember/December 31, 2015						
Tingkat bunga efektif ata-ata berimbang Weighted average effective interest rate	Kurang dari atau lebih Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	206.487.311.647	-	-	-	206.487.311.647	Trade payables - Conventional
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	Derivative financial instruments
Liabilitas lain-lain	19.836.327.868	-	-	-	19.836.327.868	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.175.457.707	-	-	-	1.175.457.707	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,00%	45.800.257.671	-	-	45.800.257.671	Trade payables - Conventional
Utang bank	6,00% - 10,50%	141.069.458.033	11.350.834.025	4.343.648.330	156.763.806.788	Bank loans
Medium term notes	11,00%	8.150.300.000	-	24.790.000.000	341.200.000.000	Medium term notes
Jumlah		1.832.739.442.526	11.350.834.025	29.933.648.330	385.481.440.169	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	3.515.516.248.231	4.000.581.256.776	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	149.072.292.125	- amount unused
Jumlah	3.515.516.248.231	4.149.653.548.901	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The table below summarizes the loans facilities payments as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 September September 30, 2016 Rp	31 Desember December 31, 2015 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	31.146.642.525	94.508.318.366	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.521.131.364	183.889.578.496	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	22.637.793.147	27.773.504.045	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia Syariah	19.952.995.045	47.671.313.749	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	13.169.714.191	11.488.954.064	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Syariah	11.699.427.104	43.448.382.070	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mandiri Syariah	7.512.036.246	26.574.103.504	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	5.446.452.657	11.603.688.719	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.897.721.745	33.196.546.623	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	3.566.023.601	39.278.776.888	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.043.150.592	1.395.805.646	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	15.399.650.425	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	10.761.009.936	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-	2.919.199.891	PT Bank Syariah Bukopin
Jumlah	143.592.068.217	549.909.822.621	Total
Dolar Amerika Serikat			Dolar Amerika Serikat
PT Bank Syariah Mandiri	10.864.936.868	68.010.656.770	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.618.937.415	41.255.341.459	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank SBI Indonesia	8.468.812.784	38.030.352.172	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah	6.400.396.639	50.793.300.193	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.543.048.100	22.237.524.865	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.722.423.622	41.631.953.965	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Agri	-	8.308.152.132	PT Bank Agri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.804.812.859	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	47.618.557.426	274.269.944.204	Total
Jumlah	191.210.645.645	824.179.766.825	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

d. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	30 September/September 30, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	1.153.063.040.715	1.197.058.066.115	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.386.897.801	4.906.952.280	Factoring receivables
Jumlah	1.158.449.938.516	1.201.965.017.395	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	520.377.301.699	466.598.014.949	Bank loans - conventional
Medium term notes	298.866.924.510	251.964.784.700	Medium term notes
Jumlah	819.244.226.209	717.662.799.649	Total

	31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	1.451.463.438.535	1.513.877.370.305	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.927.833.191	6.193.356.712	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	536.640.404	570.445.377	Consumer financing receivables
Jumlah	1.457.927.912.130	1.620.641.172.394	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	674.592.100.645	688.578.117.561	Bank loans - conventional
Medium term notes	297.144.371.811	273.072.609.704	Medium term notes
Jumlah	971.736.472.456	961.650.727.265	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank dan medium term notes ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 2 sampai 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2016.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 2 to 79 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on October 31, 2016.
